

ANALISA HUBUNGAN KEJADIAN STRES KERJA DENGAN TINGKAT KEWASPADAAN PADA PEKERJA AIR
TRAFFIC CONTROLLER BANDAR UDARA X

MERIYA DAMAYANTI – 25010110141202

(2014 - Skripsi)

Transportasi udara dewasa ini mengalami perkembangan pesat, beberapa pekerjaan dalam transportasi memerlukan kewaspadaan yang berkelanjutan mengacu pada kemampuan individu dalam mempertahankan fokus. Kesalahan yang dijumpai pada pengendalian seringkali dikaitkan dengan *Air Traffic Controller* (ATC). Indonesia yang memiliki jumlah pekerja mencapai 120,4 juta orang pada Februari 2012 memiliki potensi kerugian yang sangat besar sebagai dampak dari stres kerja. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan kejadian stres kerja dengan tingkat kewaspadaan pada pekerja *Air Traffic Controller* (ATC) di Bandar Udara X. Penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 19 pekerja *air traffic controller* dengan *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran langsung dan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Fisher Exact*, didapatkan hasil 73,7% pekerja memiliki tingkat kewaspadaan rendah dan 52,6% pekerja mengalami stres kerja. Dari hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara kejadian stres kerja dengan tingkat kewaspadaan (p value = 0,011). Sebaiknya perusahaan mengelola pekerja sesuai dengan jumlah ideal dan menyediakan fasilitas beristirahat yang memadai.

Kata Kunci: *Tingkat Kewaspadaan, Stres Kerja, Air Traffic Controller*